

PENGARUH TINGKAT PENDAPATAN ORANG TUA, PERSEPSI FASILITAS BELAJAR, DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS XI SMA NEGERI 16 SURABAYA

Rizki Adeviana

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya, e-mail :
rizkiadeviana@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat pendapatan orang tua, persepsi fasilitas belajar, minat belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IIS SMA Negeri 16 Surabaya baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Instrumen penelitian menggunakan angket metode analisis data yang digunakan analisis path dengan pendekatan spss. 16. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) ada pengaruh yang negatif dan signifikansi antara tingkat pendapatan orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas XI IIS SMA Negeri 16 Surabaya secara parsial yaitu berpengaruh sebesar 0,357 (2) ada pengaruh yang positif antara variabel persepsi fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IIS SMA Negeri 16 Surabaya secara parsial yaitu berpengaruh sebesar 0,012 (3) ada pengaruh yang negatif antara variabel minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IIS SMA Negeri 16 Surabaya secara parsial yaitu berpengaruh sebesar 0,989 (4) ada pengaruh yang negatif dan signifikansi antara tingkat pendapatan orang tua, persepsi fasilitas belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IIS SMA Negeri 16 Surabaya secara simultan, yaitu berpengaruh sebesar 14,7 % dan sisanya 85% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Kata Kunci : tingkat pendapatan orang tua, persepsi fasilitas belajar, minat belajar dan hasil belajar

Abstract

This study aims to analyze the influence of parent's income level, learning facilities, interest in learning on the learning outcomes on economic subjects of students of class XI IIS SMA Negeri 16 Surabaya either partially or simultaneously. This research type is quantitative research by using associative approach. The research instrument used questionnaire and for data analysis method using analysis path with spss 16 approach. The result of the research shows that (1) there is influence and negative significance between income level of parent to student result of class XI IIS SMA Negeri 16 Surabaya partially that is influence 0,357 (2) there is positive influence between learning facility variable to student learning result class XI IIS SMA Negeri 16 Surabaya partially influenced by 0,012 (3) there is a negative influence between learning interest variable to student learning result of class XI IIS SMA Negeri 16 Surabaya partially influence 0,989 (4) negative and significance between income level of parent, learning facilities and interest in learning on the results of student learning class XI IIS SMA Negeri 16 Surabaya simultaneously, the influence of 14,7% and the remaining 85% influenced by other variables that are not careful. Keywords: parent's income level, learning facilitation, learning interest and learning outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan pada era sekarang adalah salah satu bidang yang memiliki peran besar terhadap pembangunan ekonomi disuatu negara, maju mundurnya suatu negara dapat di tentukan langsung oleh pendidikan. Oleh karena itu pendidikan sangat diperlukan peserta didik untuk dapat melaksanakan sebaik mungkin agar tercapainya suatu hasil pendidikan yang maksimal dan memuaskan.

Seperti yang diketahui bahwa pendidikan yang berada di Indonesia masih sangat tertinggal di banding negara-negara lain salah satu faktor penyebab yang terjadi yaitu adalah belum adanya

kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan dan tidak melanjutkan pendidikan sampai keperguruan tinggi. Pemerintahan akan berjalan dengan baik apabila adanya dorongan dari sumber daya pendidikan.

Sehingga kualitas pendidikan yang ada saat ini perlu diperhatikan kembali pada proses pembelajaran. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan, maka perlu dilakukan adanya dorongan dari orang tua untuk memenuhi semua kebutuhan yang diinginkan anak.

Hasil belajar siswa adalah suatu hasil yang telah diperoleh peserta individu dalam suatu kajian ilmu yang telah di pelajari yang merupakan bisa dilihat

dari sikap maupun nilai akademik yang telah di peroleh.

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu latar belakang ekonomi. Dimana Slameto (2013) berpendapat bahwa suatu keadaan ekonomi keluarga selalu berhubungan dalam proses belajar seorang anak. Dimana anak yang sedang melakukan pembelajaran harus terpenuhi kebutuhannya, misalnya saja penunjangnya ada baju, meja, alat tulis, ruang belajar, penerangan yang cocok dan nyaman. Pada kenyataannya anak membutuhkan peranan orang tua untuk menunjang minat belajar dan hasil yang akan di capai oleh seorang anak yang sedang membutuhkan biaya di bangku sekolah.

Menurut Partadireja (2003) mengemukakan bahwa tingkat pendapatan orang tua merupakan pendapatan baik dalam bentuk uang ataupun kebutuhan yang akan dipergunakan untuk kebutuhan pribadi ataupun keluarga. Pendapatan terdiri pendapatan upah dan non upah. Pendapatan upah merupakan pendapatan yang di peroleh ketika seseorang telah bekerja atau melakukan pekerjaan dan akan di bayar menggunakan uang, sedangkan pendapatan nonupah yakni pendapatan yang di dapatkan buka dari hasil dari bekerja akan tetapi pendapatan yang sudah ada tanpa beliau melakukan pekerjaan misalnya saja bunga bank, pembayaran transfer, dll. Dan keterkaitan pendapatan orang tua terhadap anak yang sedang menerima pendidikan yaitu dimana orang tua harus selalu memenuhi kebutuhan seorang anak yang sedang belajar disekolah.

Dari hasil wawancara saya dengan siswa yang berada di SMA Negeri 16 Surabaya dapat dikatakan tingkat penghasilan orang tua siswa digolongkan menjadi 4 yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, dan rendah, dimana siswa ada yang memiliki orang tua berpenghasilan tinggi dan ada juga siswa orang tuanya yang tergolong berpenghasilan rendah. Keterlibatan orang tua juga sangat penting dalam komunikasi akademis maupun keaktifan yang dilakukan dalam kegiatan di sekolah dalam proses pembelajaran. Dimana siswa yang orang tuanya berpenghasilan rendah maka terdapat hasil belajar yang kurang maksimal, dikarenakan tidak bisa mengikuti les diluar sekolah, begitu pun sebaliknya dengan siswa yang orang tuanya berpenghasilan tinggi mampu les diluar sekolah.

Disamping itu fasilitas belajar juga harus ditunjang agar siswa mendapatkan hasil belajar yang memuaskan maka fasilitas belajar yang ada di sekolah juga harus di penuhi karena dengan begitu siswa merasa bahwa kebutuhannya telah ada.

Rendahnya hasil belajar mata pelajaran ekonomi dipengaruhi oleh banyak faktor

Menurut penelitian Prihatin (2017) Fasilitas belajar adalah faktor yang ada dari luar diri siswa yang dapat digunakan sebagai acuan untuk mempengaruhi suatu hasil belajar yang telah dicapai. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), fasilitas yaitu suatu sarana yang digunakan untuk memperlancar suatu pelaksanaan fungsi atau kemudahan di dalam proses pembelajaran. Yang artinya fasilitas belajar sendiri memiliki peranan yang sangat penting dalam upaya mendukung kegiatan pembelajaran yang artinya baik dirumah maupun di dalam sekolah. Sehingga dimana waktu fasilitas belajar terpenuhi dan dapat dimanfaatkan dengan baik oleh siswa untuk mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Dari hasil observasi di SMA Negeri 16 Surabaya Namun ada hal yang memiliki sedikit kendala yaitu kurang antusiasnya siswa untuk mengunjungi perpustakaan, jumlah buku paket yang disediakan oleh pihak sekolah juga masih kurang yang akan di pinjamkan ke siswa, dan jaringan wifi yang hanya bisa digunakan pada saat ujian berlangsung akan tetapi saya sebagai pengamat juga setuju agar siswa tidak memakai fasilitas wifi hanya untuk digunakan untuk membuka media sosial.

Selain fasilitas belajar minat pada siswa juga mempengaruhi hasil belajar siswa juga di tentukan dari minat siswa tersendiri. minat belajar yakni suatu faktor yang muncul dari dalam diri siswa yang cenderung seorang untuk memerhatikan sesuatu yang ada untuk diikuti dengan adanya ketertarikan tersendiri dan perasaan senang sehingga dapat menjadikan dirinya mau mengembangkan dalam kegiatan yang di gemari dan diminati. Minat seseorang biasanya muncul dengan sendirinya dan mempunyai dorongan untuk melakukan kegiatan belajar yang dapat berpengaruh pada pencapaian hasil yang di minati.

Dari hasil wawancara saya dengan beberapa siswa di SMA Negeri 16 Surabaya bahwa minat belajar mereka kurang dikarenakan mata pelajaran ekonomi terletak pada jam setelah istirahat jadi siswa lebih cenderung malas untuk mendengarkan guru yang sedang mengajar mata pelajaran ekonomi tersebut. Jika terdapat siswa yang kurang berminat pada mata pelajaran ekonomi terhadap hasil belajar maka dapat diusahakan agar siswa dapat mencapai dan memiliki minat lebih besar dengan cara menjelaskan sesuatu hal yang selalu berhubungan dengan cita-cita yang diinginkan serta ada kaitanya dengan bahan untuk pelajaran yang telah dipelajari.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa minat yaitu keinginan siswa atau kebutuhan yang nampak dari diri seorang dan pengalaman dalam belajar seorang yang diciptakan dari rasa nyaman dalam suatu proses pembelajaran sehingga hasil belajar yang telah diperoleh dapat di mengerti semuanya oleh siswa, dan guru dapat mengkondisikan kelas agar siswa selalu ingin mempunyai rasa ingin tahu dan ingin terus belajar.

Berdasarkan data yang ada pada SMA Negeri 16 Surabaya dapat dijadikan sebagai patokan peneliti untuk melakukan penelitiannya. Dimana tingkat pendapatan orang tua, Fasilitas belajar, dan minat belajar sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Peneliti mengkhususkan pada siswa kelas XI IIS. Dari pada itu dapat membantu mempermudah jalanya penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

Dari latar belakang di atas dapat disimpulkan bahwa peneliti akan meneliti di SMA Negeri 16 Surabaya yang populasinya yaitu kelas XI IIS agar dapat mengetahui berapa besar pengaruh tingkat pendapatan orang tua, fasilitas belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar yang mereka peroleh dalam mata pelajaran ekonomi. **Pengaruh Tingkat pendapatan Orang Tua, Persepsi fasilitas belajar, Minat belajar Terhadap hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IIS SMA Negeri 16 Surabaya**

Tujuan masalah yang didapat dari latar belakang diatas di antaranya : Menganalisis suatu pengaruh tingkat pendapatan orang tua terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS di SMA Negeri 16 Surabaya, Menganalisis pengaruh persepsi fasilitas belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS SMA Negeri 16 Surabaya, Menganalisis pengaruh minat belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS SMA Negeri 16 Surabaya, Menganalisis pengaruh tingkat pendapatan orang tua, persepsi fasilitas belajar, dan minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS SMA Negeri 16 Surabaya

Menurut Darnis (2013) mengemukakan adanya perubahan tingkah laku sehingga timbul tingkah laku yang baru, misalnya saja dari tidak tahu menjadi tahu. Menurut Arifin (2011) hasil belajar merupakan gambaran mengenai sesuatu yang harus di pahami dan di mengerti serta harus digali lebih dalam oleh setiap siswa sedangkan Sudjana (2013) hasil belajar merupakan kemampuan yang timbul dari adanya pengalaman peserta didik dalam belajarnya

Faktor- faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Menurut Sudjana (2013) faktor- faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada dua yaitu:Faktor dalam diri siswa (faktor intern) yaitu faktor yang dimiliki oleh siswa yang memiliki kemampuan lebih dan berpengaruh besar terhadap hasil belajar yang dicapainya, disamping itu ada faktor lain yang juga dimiliki setiap individu yakni sikap, kebiasaan belajar dan motivasi dalam belajar .Faktor dari luar atau faktor lingkungan (faktor ekstern) faktor dari luar yang mempengaruhi hasil belajar merupakan dimana lingkungan keluarga juga sangat penting dalam berperan cara pandang orang tua dan memperlakukan anak juga sangat penting dalam mendidik anak.

Menurut Moenir (2010) yaitu penerimaan baik dalam bentuk uang / fasilitas tertentu yang diterima seseorang dikarenakan telah mencurahkan tenaga serta fikiranya sehingga berhak mendapatkan imbalan.

Suryani (2013) pendapatan dalam keluarga merupakan tanggung jawab keluarga yakni suami dimana tinggi rendahnya pendapatan dapat mempengaruhi kehidupan keluarga

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS 2015) tingkat pendapatan orang tua terbagi dalam empat golongan yaitu.

Tabel : 1 (Tingkat pendapatan orang tua)

Sangat tinggi	Rp. > 5.000.000,00
Tinggi	Rp. 3.500.000,00 – 5.000.000,00
Sedang	Rp. 2.700.000,00 – 3.500.000,00
Rendah	Rp. 2.700.000,00

Jadi disimpulkan bahwa tingkat pendapatan orang tua sangat berperan penting untuk menunjang kebutuhan anak yang sedang menjalani pendidikan disekolah maupun di luar sekolah. Selain itu pendapatan orang tua sangat berperan dalam mempengaruhi hasil belajar seorang anak.

Persepsi Fasilitas Belajar

Menurut walgito (2010) persepsi merupakan proses yang didahului oleh suatu penglihatan seseorang tentang hal disekitarnya, yaitu merupakan proses yang dapat diterima baik oleh setiap individu melalui alat indra atau penglihatan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008), fasilitas merupakan sarana yang diberikan oleh orangtua atau sekolah untuk memudahkan dan melancarkan dalam penyelesaian tugas dan pekerjaan dari pendidik. Fasilitas dapat dihubungkan

dengan kegiatan belajar mengajar dalam mencapai tujuan belajar agar mempunyai hasil yang maksimal.

Mudhoffir (1992) mengemukakan fungsi fasilitas belajar yakni untuk menunjang dan memberi kekuatan terhadap sumber belajar guna melancarkan kegiatan pembelajaran dan agar kegiatan belajar berjalan secara efisien.

Jadi dapat disimpulkan bahwa persepsi fasilitas belajar yakni suatu proses siswa dapat menafsirkan mengenai fasilitas belajar dimana fasilitas belajar sangat dibutuhkan untuk menunjang adanya proses belajar mengajar.

Menurut Syah (2003) secara sederhana, minat merupakan kecenderungan siswa akan rasa ingin tahu dan ingin mencoba sesuatu hal yang dianggapnya akan digemarinya. Minat besar sekali terhadap pengaruh hasil besar siswa dimana jika siswa minat dalam mata pelajaran yang digemari maka siswa tersebut akan bersungguh – sungguh belajar untuk mencapai hasil yang maksimal.

Minat belajar siswa selalu berhubungan dengan suatu konsep diri dimana selalu berhubungan dengan kepribadian, keturunan dan pengaruh dalam lingkungan sekitar. Faktanya minat dapat didorong melalui dari dalam diri siswa dimana siswa dapat mengapresiasi dirinya dalam belajar (Syah, 2008). Berdasarkan Slameto (2010) Indikator Minat Belajar yaitu Perasaan senang, Perhatian dalam belajar, Ketertarikan, Kemauan untuk belajar, Manfaat dan fungsi mata pelajaran jadi disimpulkan bahwa minat siswa tidak muncul pada saat dari lahir tetapi bagaimana siswa merasa nyaman dan senang jika sedang pada mata pelajaran yang diminati. Karena ketika siswa minat dengan sesuatu hal maka siswa akan selalu terus belajar dan belajar.

METODE

Di penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan alasan bahwa penelitian ini menggunakan angka-angka atau perhitungan dalam pengumpulan data & menjelaskan rencana obyek yang akan diteliti dengan data populasi dan sampel yang ada. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeeri 16 Surabaya untuk kelas XI IIS 1 dan 2. Teknik pengambilan datanya menggunakan teknik sampel jenuh dimana seluruh populasi dijadikan sampel penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket, wawancara dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah Angket tertutup dengan menggunakan *skala likert*. Dengan alternative jawaban pilihan ganda yaitu Selalu, Sering, Kadang – kadang, Tidak Perna Dan diberi nilai penskoran atau menggunakan *skala likert* 1-4. pengaruh tingkat pendapatan orang tua, persepsi fasilitas belajar, dan minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS SMA Negeri 16 Surabaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Menggunakan tabel kolmogrov-Smirnov berikut ini :

Tabel 2 : One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Standardize d Residual
N	60
Normal Parameters ^a	
Mean	.0000000
Std. Deviation	.97424460
Most Extreme Differences	
Absolute	.138
Positive	.138
Negative	-.070
Kolmogorov-Smirnov Z	1.068
Asymp. Sig. (2-tailed)	.204

Analisis uji statistic Kolmogorov-Sminov dilihat Berdasarkan pada output yang terlihat bahwa nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,204 > 0,05. Oleh sebab itu Ho tidak dapat ditolak. Hasil tersebut berarti bahwa nilai residual terstandarisasi dinyatakan secara normal.

Uji Multikolinieritas

variabel tingkat pendapatan orang tua 1.052; variabel fasilitas belajar 1.436; dan variabel minat belajar 1.478 lebih kecil dari 10, maka tidak terjadi gejala multikolenaritas

Uji Heteroskedastisitas

Menggunakan teknik uji Glejser dimana dilihat terlihat titik-titik yang menyebar secara acak baik diatas maupun dibawa angka 0 pada sumbu y hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwasanya terjadi heteroskedasitas pada model regresi ini.

Uji Linieritas

Pengujian ini menggunakan Test for Linearity pada taraf signifikan 0,05.). sehingga nilai X^2 sebesar 60 x 0,001 = 0,06 sedangkan nilai X^2 tabel dengan df: 0,05, 60 adalah . 79.082 Karena nilai X^2 hitung (0,06) < nilai X^2 tabel (79,082) maka dapat diketahui bahwa model regresi yang benar yakni linier.

Analisis Jalur

Didapat ada persamaan model dari hasil analisis jalur sebagai berikut :

$$Y = p_{yx1} + p_{yx2} + p_{yx3} + p_{ye}$$

$$y = 0,118x_1 + 0,383x_2 + 0,002 + 0,853e$$

Uji Hipotesis

Uji t

Dari hasil diperoleh nilai Sig. tingkat pendapatan orang tua, sebesar 0,357 > 0,05, dengan arah

koefisien negatif. Nilai Sig. fasilitas belajar sebesar 0,012 < 0,05 dengan arah koefisien positif. Nilai Sig. minat belajar sebesar 0,989 > 0,05 dengan arah nilai koefisien negatif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat pendapatan orang tua berpengaruh negatif terhadap hasil belajar, sedangkan persepsi fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar dan minat belajar berpengaruh negatif terhadap hasil belajar.

Uji F

Dari hasil diperoleh nilai F hitung sebesar 3.213 sedangkan nilai F table dengan Df: (0,05; 3; 56) adalah 2,758 dengan nilai Sig. 0,030. Karena nilai F hitung > nilai F table atau nilai Sig. lebih kecil dari 0,05 maka dapat diketahui yaitu variabel tingkat pendapatan orang tua, fasilitas belajar dan minat belajar secara simultan mampu menjelaskan perubahan pada variabel hasil belajar atau model dinyatakan cocok atau fit.

Koefisien Determinan/ (R²)

Tabel 3 : Model Summary

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.383 ^a	.147	.101	5.142

Pada output Model Summary terdapat nilai R Square sebesar 0,147, berarti variasi hasil belajar bisa dijelaskan oleh variasi tingkat pendapatan orang tua, fasilitas belajar, dan minat belajar sebesar 14,7%. Sisanya dapat ditentukan oleh variasi variabel lain yang tidak diteliti.

Pembahasan

Penelitian ini dapat bertujuan untuk menguji pengaruh tingkat pendapatan orang tua, persepsi fasilitas belajar, dan minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS SMA Negeri 16 Surabaya. Setelah dilakukannya analisis dari data hasil penelitian, maka dapat disimpulkan yakni:

Pengaruh variabel bebas kepada variabel terikat

Pengaruh tingkat pendapatan terhadap hasil belajar
 Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui dalam penelitian ini ada terjadinya pengaruh negative secara parsial antara variabel tingkat pendapatan orang tua dengan hasil belajar. Dengan melihat perhitungan pada analisis jalur, dapat diketahui hasil dari tingkat pendapatan orang tua terhadap hasil belajar 1,2% yang artinya dimana tingkat pendapatan orang tua berpengaruh negative terhadap hasil belajar. Disini jika tingkat pendapatan orang tua baik maka pengaruh negative terhadap hasil belajar yang dimiliki oleh seorang siswa kelas XI IIS SMA Negeri 16 surabaya dan sebaliknya jika

tingkat pendapatan orang tua yang dimiliki siswa dalam kondisi kurang baik maka tidak akan mempengaruhi hasil belajar pada siswa kelas XI IIS SMA Negeri 16 Surabaya. Dalam tingkat pendapatan orang tua terdapat satu indikator yaitu tingkat gaji yang diperoleh orang tua. Jika orang tua siswa memiliki tingkat pendapatan tinggi, maka orang tua akan memberikan motivasi, bimbingan belajar di luar sekolah dan akan melanjutkan sekolah anaknya dijenjang perguruan tinggi dan selalu memenuhi kebutuhan apa yang dirasa akan memberikan dampak terhadap hasil belajar seorang anak menjadi bagus. Maka dari itu siswa akan merasa berfikir dan bersaing antar teman nya untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dan berfikir untuk prospek kedepannya bagaimana jika sudah mendapatkan hasil belajar yang baik.

Pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar

Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui dalam penelitian ini ada terjadinya pengaruh positif secara parsial antara variabel fasilitas belajar dengan hasil belajar. Dilihat menggunakan perhitungan pada analisis jalur dapat diketahui hasil dari fasilitas belajar terhadap hasil belajar 13,6% yang artinya dimana fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Dapat dilihat jika fasilitas belajar baik dan memadai maka akan berpengaruh positif terhadap hasil belajar yang dimiliki seorang siswa kelas XI IIS SMA Negeri 16 surabaya akan tetapi sebaliknya jika fasilitas belajar yang dimiliki siswa dalam kondisi kurang baik maka tidak akan berpengaruh terhadap hasil belajar pada siswa kelas XI IIS SMA Negeri 16 surabaya. Dalam fasilitas belajar terdapat dua indikator yaitu sarana dan prasarana pembelajaran yakni dimana fasilitas belajar seperti meja, kursi, LCD, papan tulis dan modul setiap siswa harus lengkap karena dapat menunjang siswa agar memperoleh hasil belajar yang baik disamping itu siswa juga akan mendapatkan kenyamanan tersendiri jika kebutuhan disekolah dipenuhi dan siswa akan selalu berfikir dan bersaing untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dan akan mendapatkan kenyamanan tersendiri dalam proses pembelajaran berlangsung jika fasilitas yang diberikan sekolah baik dan terpenuhi.

Pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar

Berdasarkan dari hasil analisis data maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini ada pengaruh negative parsial dimana antara variabel minat belajar dengan hasil belajar. Dengan melihat perhitungan pada analisis jalur dapat diketahui hasil dari minat belajar terhadap hasil belajar sebesar 0,5% yang artinya dimana minat belajar berpengaruh negatif terhadap hasil belajar. Disini jika minat siswa terhadap mata pelajaran ekonomi siswa meningkat maka akan meningkat pula hasil belajar

siswa kelas XI IIS SMA Negeri 16 Surabaya akan tetapi jika minat belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi menurun maka tidak ada pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XI IIS SMA Negeri 16 Surabaya jadi dapat dikatakan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dikatakan stabil. Dalam variabel ini terdapat tiga indikator yaitu perasaan senang. disamping itu jika minat belajar siswa itu tinggi maka akan memberikan dorongan kepada siswa lain untuk mendapatkan hasil belajar yang tinggi pula jadi dapat dikatakan siswa satu dengan siswa yang lain ada semacam bersaing hasil belajar agar memperoleh hasil belajar yang maksimal dan kooperatif.

Hubungan antara setiap variabel bebas

Pengaruh tingkat pendapatan orang tua terhadap fasilitas belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata siswa di SMAN 16 Surabaya pendapatan orang tua mereka pada kategori tinggi. Dengan tingginya pendapatan tersebut menunjukkan bahwa mempengaruhi fasilitas belajar siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendapatan orang tua yang tinggi mengakibatkan terpenuhinya fasilitas belajar siswa.

Dalam proses pembelajaran ada beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu bisa berupa dari dalam diri peserta didik dan dari luar diri peserta didik. menurut Slameto (2013) salah satu faktor yang mempengaruhi proses belajar peserta didik adalah faktor keluarga. Didalam faktor keluarga terdapat bentuk faktor-faktor yang mampu mempengaruhi salah satunya yaitu keadaan ekonomi keluarga. Keadaan ekonomi Keluarga dipengaruhi oleh tingkat pendapatan orang tua. Dimana apabila tingkat pendapatan orang tua itu tinggi maka semakin baik keadaan ekonomi keluarganya begitupun sebaliknya.

Pendapatan orang tua yang mempengaruhi kondisi ekonomi keluarga juga memberikan pengaruh secara tidak langsung terhadap kecukupan pada fasilitas belajarnya. Peserta didik membutuhkan fasilitas seperti property untuk kegiatan belajar mengajar. Fasilitas belajar akan terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang. Sehingga pendapatan orang tua memiliki hubungan dengan fasilitas belajar seseorang (Slameto, 2013).

Pengaruh fasilitas terhadap minat belajar

Hasil penelitian menunjukkan dengan tersedianya fasilitas yang mencukupi, mampu mempengaruhi minat belajar siswa. Dengan adanya fasilitas belajar disekolah yang memadai, akan meningkatkan minat belajar siswa karna dapat memudahkan siswa dalam proses pembelajaran.

Fasilitas belajar siswa yang lengkap akan memberikan pengaruh kepada minat belajar siswanya. Minat belajar siswa menurut slameto (2013) minat yaitu rasa lebih senang dan adanya daya tarik pada sesuatu atau aktivitas yang dianggap sangat tertarik tanpa ada seseorang yang menyuruh. Minat pada dasarnya yakni penerimaan dalam dalam hubungan pribadi dengan hal yang dari luar pribadi. Semakin kuat hubungan kedekatan dengan hal yang disukai maka minat dari dalam tumbuh siswa semakin besar.

Pengaruh tingkat pendapatan orang tua terhadap minat belajar

Hasil menunjukkan bahwa tingkat pendapatan orang tua mendukung dan memberi kontribusi terhadap minat belajar siswa. Ketika tingkat pendapatan orang tua tinggi, maka semakin mudah pula orang tua memenuhi kebutuhan siswa dalam mengembangkan minat belajar yang ada.

Pengaruh secara simultan

Berdasarkan tabel diketahui bahwa ketiga variabel independen yaitu tingkat pendapatan orang tua, fasilitas belajar dan minat belajar tidak berpengaruh secara simultan hasil belajar siswa kelas XI IIS SMA Negeri 16 Surabaya sebesar 0,30 lebih besar dari 0,05 dan F hitung sebesar 3,213. Selain itu diketahui juga bahwa ketiga variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen yaitu hasil belajar sebesar 14,7% sedangkan sisanya dijelaskan variabel lain misalnya status social ekonomi orang tua, status pendidikan orang tua.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu (1) Tingkat pendapatan orang tua tidak berpengaruh terhadap hasil belajar secara parsial, (2) persepsi fasilitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar secara parsial, (3) minat belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar secara parsial, Tingkat pendapatan orang tua, fasilitas belajar, minat belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar secara simultan.

Saran

Saran untuk peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IIS SMA Negeri 16 Surabaya Untuk penelitian lebih lanjut dapat memperluas sampel penelitian tidak hanya pada kelas XI saja, tetapi juga bisa meneliti sampel lain misalnya kelas X, XI, XII. Sehingga penelitian mengenai topik ini akan lebih akurat dan komprehensif, Untuk penelitian selanjutnya disarankan menambah variabel bebas lainnya terhadap

hasil belajar, Untuk penelitian selanjutnya di harapkan untuk meneliti di lokasi lain. Agar lebih akurat hasilnya.

Daftar Pustaka

Badan Pusat Statistik 2015 *Tingkat Pendapatan Orang Tua*.

Darnis, Asli (2013). *Pengaruh perhatian dan tingkat pendapatan orang tua terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI di SMA Negeri 12 Sijunjung*. Journal of economic an economic education. Vol 2.

Departemen Pendidikan Indonesia 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka

Mudhoffir, (1992). *Prinsip-prinsip Pengelolaan Pusat Sumber Belajar Bandung* : PT. Remaja Rosdakarya.

Moenir. HAS. (2010). *Manajemen pelayanan Umum di Indonesia Jakarta: Bumi aksara*.

Partadireja, Ace (2003). *Pengantar Ekonomika*. Yogyakarta : BPF

Prihatin, Meita (2017). *Pengaruh Fasilitas Belajar Gaya Belajar Dan Minat Belajar Terhadap hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi siswa Kelas X IIS SMA Negeri 1 Seyegan*.

Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang No 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Sekretariat Negara Jakarta.

Slameto, (2010). *Belajar Dan faktor – faktor yang mempengaruhinya Jakarta: Rineka Cipta*.

Slameto, (2013). *Belajar Dan faktor – faktor yang mempengaruhinya Jakarta: Rineka Cipta*.

Sudjana, Nana (2013). *Dasar – Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar baru Algensindo.

Walgito, Bimo. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.

Syah, Muhibbin. (2003). *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. Remaja Rosdakarya.

Syah, Muhibbin. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. Remaja Rosdakarya.